



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 242/HUMAS PMK/IX/2023

Perlu Sinergi Pusat dan Daerah dalam Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional

***Menko PMK Buka Kegiatan Rakornas Pemuda dan Olahraga 2023**

KEMENKO PMK -- Keberadaan pemuda menjadi modal penting untuk menggapai cita-cita Indonesia Maju. Berdasarkan data, pemuda di Indonesia pada tahun 2022 berkisar 24% dari jumlah penduduk atau sebanyak 65.82 juta jiwa. Jumlah yang besar ini merupakan sumber aset dan potensi utama dari pemanfaatan bonus demografi menjelang Indonesia Emas pada 2045.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyampaikan, pemerintah terus berupaya untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, terutama untuk mewujudkan pemuda yang unggul, tangguh, cerdas, dan berakhlakul karimah, demi mewujudkan Indonesia Maju.

Hal tersebut disampaikannya saat mewakili Presiden RI Joko Widodo membuka kegiatan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pemuda dan Olahraga 2023: "Pemuda Tangguh, Olahraga Maju, Indonesia Maju", di Jakarta International Velodrome, Rawamangun, Jakarta, pada Jumat (8/9/2023).

Muhadjir menyampaikan, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mewujudkan pemuda yang unggul dan tangguh. Di antaranya yaitu dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Kemudian, Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan.

"DBON dengan target peningkatan prestasi olahraga, dan Rencana Aksi Daerah (RAD) Pelayanan Kepemudaan untuk meningkatkan kualitas pemuda di seluruh daerah. Kebijakan tersebut merupakan modal yang kuat bagi kita semua untuk mengambil langkah dalam memajukan kepemudaan dan keolahragaan," ujar Menko PMK.

Menurut Menko PMK, untuk meningkatkan prestasi olahraga dan kualitas kepemudaan, maka peran pemerintah daerah harus terlibat. Menurutnya, urusan kepemudaan dan keolahragaan adalah urusan konkuren yang menjadi tanggung jawab dan diperlukan sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

"Oleh sebab itu, pemerintah daerah, provinsi, kabupaten dan kota harus menempatkan agenda pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di daerahnya masing-masing. Karena itu bukan program pilihan tapi termasuk program urusan konkuren wajib," ujarnya.

Menko PMK juga menekankan supaya pemerintah daerah melakukan penganggaran yang fokus untuk peningkatan prestasi olahraga dan kualitas kepemudaan. Juga telah ada edaran dari Kemendagri supaya penganggaran tiap daerah bisa direalisasikan. Menko PMK juga mengatakan nantinya dari pemerintah pusat juga menyediakan Dana Abadi Kepemudaan dan Dana Abadi Keolahragaan.

"Setiap daerah harus mengalokasikan anggarannya untuk pembangunan kepemudaan dan keolahragaan. Dan di pusat juga diusahakan Dana Abadi Kepemudaan dan Keolahragaan melalui

anggaran yang disisipkan bagian dari LPDP, Mudah-mudahan di bidang olahraga dan kepemudaan bisa dilaksanakan," ujarnya.

Menko Muhadjir juga menyampaikan, untuk meningkatkan kualitas pemuda juga perlu adanya cetak biru pembangunan kepemudaan secara nasional dalam bentuk Desain Besar Pembangunan Kepemudaan (DBPK). Menurutnya, dengan adanya DBPK yang merupakan bagian dari Desain Besar Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, dapat menjadi kompas dalam menyusun Rencana Aksi Nasional dan Rencana Aksi Daerah untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan mempercepat pembangunan kualitas pemuda.

"Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) sebagai alat ukur pembangunan pemuda capaiannya meningkat dua poin dari 53.33 di 2021 menjadi 55.33 pada tahun 2022. Walaupun capaian IPP tahun 2022 mengalami peningkatan, namun capaian tersebut belum mencapai target yang ditentukan. Konsekuensinya perlu penambahan 1.17 poin IPP per tahun sampai tahun 2024," ujarnya.

Sebagai informasi, Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pemuda dan Olahraga 2023 mengusung tema: Pemuda Tangguh, Olahraga Maju. Pertemuan tatap muka perdana ini mesinergikan dua bidang yaitu Kepemudaan dan Keolahragaan dalam Pembangunan Nasional, yang juga bagian dari puncak peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-40 tahun 2023 yang diperingati pada 9 September setiap tahunnya.

Rapat Koordinasi dihadiri oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Ario Bimo Nandito Ariotedjo, Panglima TNI Laksamana Yudo Margono, perwakilan kementerian/lembaga, seluruh perwakilan pemerintah daerah, serta stakeholder kepemudaan dan keolahragaan ini juga membahas berbagai isu strategis antara lain sosialisasi pelaksanaan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) di tingkat daerah dan juga Rencana Aksi Daerah (RAD) pelayanan kepemudaan.

Rangkaian acara pembukaan Rakornas juga diikuti dengan peluncuran aplikasi Kawalpura dan laporan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Tahun 2023 oleh Menpora Dito. Di samping itu juga ada pemberian penghargaan kepada provinsi dengan IPP tertinggi. Kemudian juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama antara Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI), Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI). Lalu dilanjutkan penandatanganan komitmen bersama antara Kemenpora RI bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI) tentang pelaksanaan Tridarma Ekakarma di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**